

Pengaruh Teman Sebaya, Minat Belajar, dan Kreativitas Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

The Influence of Peers, Learning Interest, and Student Creativity on Financial Accounting Learning Achievement

Siswanto^{1*}, Laksmi Rosa²

Jurusan Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta

¹siswanto@uny.ac.id; ² laksmitarosa.2018@student.uny.ac.id

*Penulis koresponden

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Teman Sebaya, Minat Belajar, dan Kreativitas Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex-post facto*. Objek penelitian adalah siswa kelas XI Akuntansi Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Batealit Jepara dengan jumlah 72 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dengan koefisien regresi (rx_{1y}) sebesar 0,386; dan t_{hitung} : 3,505; (2) Terdapat pengaruh positif Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dengan nilai koefisien regresi (rx_{2y}) sebesar 0,210; dan t_{hitung} : 2,093. (3) Terdapat pengaruh positif Kreativitas Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dengan nilai koefisien regresi (rx_{3y}) sebesar 0,142; dan t_{hitung} : 2,417; (4) Terdapat pengaruh positif Teman Sebaya, Minat Belajar, dan Kreativitas Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dengan koefisien korelasi ($R_{y(1,2,3)}$) sebesar 0,706; koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2,3)}$) sebesar 0,498.

Kata Kunci: Teman Sebaya, Minat Belajar, Kreativitas Siswa, Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

Abstract

This study aims to determine the influence of peers, interest in learning, and student creativity on financial accounting learning achievement. This research is an ex-post facto research type. The object of this research is the students of class XI Financial Accounting Institute SMK Negeri 1 Batealit Jepara with a total of 72 students. The data collection method used is a questionnaire. The data analysis technique used is regression analysis. The results showed that: (1) There was a positive influence of peers on Financial Accounting Learning Achievement with a regression coefficient (rx_{1y}) of 0.386; and t_{count} : 3,505; (2) There is a positive influence of Interest in Learning on Financial Accounting Learning Achievement with a regression coefficient value (rx_{2y}) of 0.210; and t_{count} : 2.093. (3) There is a positive effect of Student Creativity on Financial Accounting Learning Achievement with a regression coefficient value (rx_{3y}) of 0.142; and t_{count} 2,417; (4) There is a positive influence of Peers, Learning Interest, and Student Creativity together on Financial Accounting Learning Achievement with a correlation coefficient ($R_{y(1,2,3)}$) of 0.706; the coefficient of determination ($R^2_{y(1,2,3)}$) is 0.498.

Keywords: Peers, Interest in Learning, Student Creativity, Financial Accounting Learning Achievement.

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan kebutuhan yang mutlak bagi pembangunan masyarakat suatu negara (Johnson, 2013). Oleh karena itu, mencerdaskan kehidupan bangsa menjadi salah

satu tujuan nasional yang wajib diperjuangkan oleh seluruh pihak (Suprijanto, 2007). Dari tujuan nasional tersebut, terlihat bahwa Indonesia menaruh harapan besar kepada pendidikan karena pendidikan yang baik akan

membentuk keseluruhan aspek pada diri seseorang sehingga menjadi manusia yang unggul dan berkualitas. Melalui pendidikan, individu dapat belajar untuk menyesuaikan dengan tuntutan perkembangan zaman khususnya pada era globalisasi. Dalam menyiapkan generasi penerus bangsa segala hal tentang pendidikan memerlukan perhatian yang khusus dan lebih, sehingga menjadikan pendidikan salah satu sektor atau tujuan utama pembangunan Indonesia di masa depan (Rusmiati, 2017).

Pentingnya pendidikan di Indonesia ditandai dengan adanya program wajib belajar 12 tahun. Adanya program wajib belajar 12 tahun ini, maka siswa minimal harus menyelesaikan pendidikannya pada jenjang pendidikan menengah. Jenjang pendidikan menengah disini adalah setingkat SMA/SMK/MA. Pada jenjang pendidikan menengah ini sendiri, salah satu mata pelajaran yang diajarkan adalah Akuntansi Keuangan.

Akuntansi Keuangan termasuk rumpun ilmu sosial dan akuntansi akan menghasilkan informasi keuangan yang digunakan di berbagai lembaga dan instansi seperti perusahaan dan pemerintahan. Akuntansi merupakan salah satu bidang ilmu yang pada saat ini banyak dibutuhkan dalam dunia kerja. Mata pelajaran Akuntansi Keuangan pada saat ini sudah diajarkan pada tingkat Sekolah Menengah Kejuruan. Tolok ukur yang digunakan dalam menilai keberhasilan pendidikan adalah prestasi belajar. Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang diwujudkan dengan nilai (Dimiyati dan Mudjiyono, 2009:200). Menurut 62 | Socia: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial Vol.19, No. 1, Juni 2022 (61-73)

Rusmiati (2017), "prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan siswa dalam menerima, menolak, serta menilai informasi-informasi dalam proses belajar mengajar". Prestasi belajar siswa dapat dilihat dari laporan hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai kognitif. Prestasi belajar siswa dapat dilihat dari seberapa besar pencapaian siswa baik dari segi kualitas maupun kuantitas (nilai) dalam jangka waktu tertentu setelah dilaksanakannya proses pembelajaran. Salah satu fungsi prestasi belajar adalah menunjukkan kualitas suatu institusi pendidikan yang dilihat dari output atau nilai hasil belajar siswa.

Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan merupakan hasil yang dicapai siswa setelah melalui proses pembelajaran yang mengubah tingkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku mereka sebagai hasil dari interaksi dan pengalaman mereka selama belajar dalam kurun waktu tertentu (Melly, Y. & Djazari., 2018). Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan perlu dilakukan untuk melihat pencapaian siswa setelah mempelajari materi yang dilakukan dengan melakukan evaluasi atau penilaian pembelajaran menggunakan tes dari guru. Pengukuran prestasi belajar yang digunakan adalah tes untuk melihat Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang dilaksanakan berdasarkan kompetensi akuntansi.

Hasil dari dokumen nilai di SMK Negeri 1 Batealit pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan mempunyai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75 dan pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila terdapat minimal 60% siswa dapat mencapai KKM. Dari

data yang diperoleh menunjukkan 55,6 % siswa belum mencapai KKM.

Secara garis besar Prestasi Belajar Akuntansi dapat disebabkan oleh dua faktor yaitu (1) faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), meliputi: indra pendengar, indra penglihat, intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat, dan motivasi. (2) faktor eksternal (faktor dari luar siswa), meliputi: keluarga, guru, masyarakat, Perhatian Orang Tua dan teman (Aris Priyono: 2017). Seperti yang telah dijelaskan oleh Slameto (2015: 54-71), "Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor dari luar siswa (faktor eksternal). Faktor internal muncul dari dalam diri siswa tersebut, meliputi: keadaan/kondisi jasmani (fisik) dan rohani peserta didik. Kondisi ini meliputi kesehatan, minat, kreativitas, dan motivasi peserta didik. Faktor eksternal muncul dari luar diri siswa tersebut, yaitu kondisi lingkungan sekitar peserta didik yang meliputi keluarga, teman, sekolah, dan masyarakat". Faktor-faktor tersebut akan memengaruhi prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dalam suatu mata pelajaran, salah satunya Akuntansi Keuangan.

Faktor eksternal yang diduga mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yaitu Teman Sebaya. Menurut Slavin (2017: 114) "Teman Sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status". Siswa akan bersosialisasi dengan siswa lainnya pada Teman Sebaya tersebut. Teman Sebaya ini dapat memberikan dampak positif maupun negatif kepada siswa. Berdasarkan hasil

observasi, Teman Sebaya pada jurusan Akuntansi Keuangan Lembaga memiliki siswa yang dapat dikategorikan sebagai siswa yang memiliki Teman Sebaya yang baik. Hal ini dapat ditandai dengan minimnya siswa pada jurusan Akuntansi Keuangan Lembaga yang memiliki masalah terkait interaksi dengan teman sebaya, banyaknya pengakuan oleh guru bahwa siswa Akuntansi Keuangan Lembaga adalah siswa yang rajin, dan minimnya masalah terkait partisipasi siswa pada saat mengikuti pembelajaran. Meskipun Teman Sebaya pada jurusan Akuntansi Keuangan Lembaga dapat dikategorikan baik, tetapi tidak jarang juga ditemukan siswa kurang konsentrasi pada saat pembelajaran yang tentunya hal tersebut dapat mempengaruhi prestasi belajarnya.

Selain Teman Sebaya, Minat Belajar merupakan salah satu faktor internal yang diduga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. "Minat Belajar merupakan keinginan yang datang dari hati nurani siswa untuk ikut serta dalam kegiatan belajar" (Suprijanto, 2007 : 25). Dalam proses belajar, minat memegang peranan penting bagi prestasi belajar yang akan diperoleh siswa. "Dengan adanya Minat Belajar, siswa cenderung memberikan perhatian yang lebih besar dan mudah untuk memusatkan konsentrasi serta perhatiannya pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga rasa keinginan untuk mempelajari mata pelajaran akan tinggi" (Aris Priyono, 2017). Selain itu Fitri Rahayu (2018) mengemukakan bahwa "Minat dapat timbul dengan sendirinya yang ditengarai dengan adanya rasa suka terhadap sesuatu". Berdasarkan hasil observasi, Minat Belajar siswa terhadap mata pelajaran

akuntansi khususnya Akuntansi Keuangan cenderung baik. Hal ini ditunjukkan dengan minat siswa dalam memilih jurusan Akuntansi cukup tinggi dibandingkan dengan jurusan yang lain. Selain itu, tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas juga cukup baik, dimana siswa rata-rata memperhatikan pada saat guru menjelaskan dan tidak menunjukkan rasa bosan selama pembelajaran berlangsung.

Faktor lain yang diduga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Akuntansi Keuangan adalah Kreativitas Siswa. Kreativitas merupakan kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data, informasi atau unsur yang ada untuk menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah dimana penekanannya adalah pada kualitas, ketepatan, keluwesan dan orisinalitas dalam berfikir serta kemampuan untuk mengolaborasi suatu gagasan. Menurut Ririn (2012), kreativitas memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya". Dalam era pembangunan tidak dapat dipungkiri bahwa kesejahteraan dan kejayaan masyarakat dan negara bergantung pada sumbangan kreatif, berupa ide-ide baru, penemuan baru, dan teknologi baru dari anggota masyarakatnya. Zulfa Ainun (2019) mengemukakan "Kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam menemukan hal baru yang digunakan untuk memecahkan masalah belajar atau tugas yang diberikan oleh guru. Siswa yang kurang dalam Kreativitas Belajar akan mengalami kesulitan dalam menangkap pelajaran diantaranya takut untuk

menyampaikan pendapat yang berbeda dari temannya dan daya imajinatif yang kurang". Berdasarkan hasil observasi, Kreativitas Siswa terutama pada saat mengikuti mata pelajaran Akuntansi Keuangan cukup baik. Hal ini dapat ditunjukkan dengan pada saat mengikuti pembelajaran, inisiatif siswa dalam mencatat apa yang diberikan oleh guru cenderung tinggi meskipun guru tidak menugaskan siswa untuk selalu mencatat apa yang telah guru sampaikan. Selain itu, hampir seluruh siswa memiliki sumber belajar yang disarankan oleh guru yang berasal dari sekolah ataupun yang dibeli secara pribadi meskipun siswa tidak berinisiatif untuk menambah sumber belajar lain. Kreativitas siswa juga dapat ditunjukkan melalui keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru meskipun hanya sekedar membaca buku saja tanpa memberikan alasan lain untuk menyempurnakan jawaban.

Teman Sebaya, Minat Belajar, dan Kreativitas Siswa diduga memiliki pengaruh yang signifikan dan penting terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dikarenakan motivasi berprestasi Siswa pada saat ini sangat diwarnai dengan pola pergaulan teman sebaya, minat yang dimiliki serta seberapa kreativitas yang dimiliki oleh siswa (Melly, Y. & Djazari, 2018).

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah Bagaimana pengaruh Teman Sebaya, Minat Belajar, dan Kreativitas Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

2. Metode

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat *expost-facto* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMK

Negeri 1 Batealit Jepara pada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi Keuangan Lembaga tahun ajaran 2021/2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI AKL SMK Negeri 1 Batealit Tahun Ajaran 2020/2021 yang berjumlah 72 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai Teman Sebaya, Minat Belajar Akuntansi Keuangan, dan Kreativitas Siswa. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum sekolah dan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Teman Sebaya diukur menggunakan indikator yang dikembangkan oleh Desmita (2017: 185-230) yaitu interaksi sosial di teman sebaya, keterlibatan individu dalam berinteraksi, dukungan teman sebaya, menjadikan teman sebaya sebagai teman belajar, dan meningkatkan harga diri siswa. Minat Belajar Akuntansi Keuangan diukur menggunakan indikator yang dikembangkan oleh Slameto (2013: 57-180) yaitu kecenderungan yang tetap dari siswa untuk memperhatikan dan mengingat beberapa kegiatan belajar akuntansi keuangan, perasaan senang terhadap akuntansi keuangan, ketertarikan siswa terhadap akuntansi keuangan, perhatian siswa yang lebih besar dalam kegiatan belajar akuntansi keuangan, dan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar akuntansi keuangan. Kreativitas Siswa diukur menggunakan indikator yaitu memiliki daya imajinasi yang kuat, kreativitas siswa yang tinggi dalam belajar, rasa ingin tahu siswa yang tinggi terhadap sesuatu, berani mengambil

risiko terhadap sesuatu, dan memiliki semangat yang tinggi.

Uji coba instrumen dilakukan dengan Uji validitas instrumen menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson* pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh r_{tabel} sebesar 0,329. Berdasarkan hasil uji coba instrumen penelitian, pada variabel Teman Sebaya terdapat 14 butir pernyataan valid, variabel Minat Belajar Akuntansi Keuangan terdapat 16 butir pernyataan valid, dan pada variabel Kreativitas Siswa terdapat 17 butir pernyataan valid. Selanjutnya uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh nilai reliabilitas pada variabel Teman Sebaya sebesar 0,776 (tinggi), variabel Minat Belajar Akuntansi Keuangan sebesar 0,844 (sangat tinggi), dan variabel Kreativitas Siswa sebesar 0,871 (sangat tinggi).

Uji prasyarat analisis meliputi uji linieritas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji linearitas dilakukan melalui *test of linearity*. Jika nilai signifikansi pada baris *Deviation from Linearity* $\leq 0,05$, maka dapat diartikan bahwa variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear. Uji multikolinieritas menggunakan analisis nilai VIF, jika nilai VIF > 10 berarti terjadi multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan cara melihat penyebaran dari varians residual, jika nilai Sig. $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi ganda (koefisien regresi, uji t, dan koefisien determinasi).

Hasil Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Linearitas

Berdasarkan hasil uji linearitas, diperoleh nilai sig. variabel Teman Sebaya sebesar 0,564. Variabel Minat Belajar Akuntansi Keuangan sebesar 0,468. Variabel Kreativitas Siswa sebesar 0,984. Sehingga semua variabel bebas memiliki hubungan yang linear terhadap variabel terikat.

2. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai VIF pada variabel Lingkungan Teman Sebaya sebesar 1,675. Variabel Minat Belajar Akuntansi Kuangan sebesar 2,013. Variabel Kreativitas Siswa sebesar 2,004. Hasil tersebut menunjukkan tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas karena semua nilai VIF kurang dari 10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diperoleh nilai Sig. variabel Teman Sebaya, Minat Belajar Akuntansi Keuangan, dan Kreativitas Siswa pada tabel Anova sebesar 0,081. Hasil menunjukkan nilai Sig. lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil pengujian Hipotesis (tabel 1) menunjukkan Koefisien regresi variabel Teman Sebaya sebesar 0,386 yang berarti jika nilai Teman Sebaya (X_1) meningkat 1 poin, maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,386. Koefisien

3. Hasil dan Pembahasan

regresi variabel Minat Belajar Akuntansi Keuangan sebesar 0,210 yang berarti jika nilai Minat Belajar Akuntansi Keuangan (X_2) meningkat 1 poin, maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,210. Koefisien regresi variabel Kreativitas Siswa sebesar 0,142 yang berarti jika nilai Kreativitas Siswa (X_3) meningkat 1 poin, maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,142. Sehingga dari semua nilai koefisien regresi tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai pengaruh positif.

Tabel1. Ringkasan Hasil Uji Regresi

| Var | Harga R | | Harga t | | Harga F | | Koef | Kons |
|-----------|----------------|------------------|--------------|-------------|--------------|-------------|-------|--------|
| | $R_{y(1,2,3)}$ | $R^2_{y(1,2,3)}$ | t_{hitung} | t_{tabel} | F_{hitung} | F_{tabel} | | |
| (X_1) | | | 3,505 | 1,995 | | | 0,386 | |
| (X_2) | | | 2,093 | 1,995 | | | 0,210 | 44,888 |
| (X_3) | 0,706 | 0,498 | 2,417 | 1,995 | 22,513 | 2,730 | 0,142 | |

Berdasarkan tabel 1 di atas, persamaan model regresi linier berganda dapat dilihat sebagai berikut:

$$Y = 0,386X_1 + 0,210X_2 + 0,142X_3 + 44,888 + 0,476$$

Hasil analisis pengujian Hipotesis menunjukkan bahwa: 1) Teman Sebaya berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,505 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,995. 2) Minat Belajar Akuntansi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,093 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,995. 3) Kreativitas Siswa berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Keuangan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,417 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,995.

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa nilai koefisien korelasi 0,706 dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $22,513 > 2,730$ yang menunjukkan variabel Teman Sebaya, Minat Belajar Akuntansi Keuangan, dan Kreativitas Siswa secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa. Koefisien determinasi sebesar 0,498 Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh Teman Sebaya, Minat Belajar Akuntansi Keuangan, dan Kreativitas Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan sebesar 49,8%, sedangkan sisanya sebesar 50,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Berdasarkan hasil uji regresi variabel Teman Sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori, bahwa Teman Sebaya menjadi salah satu faktor eksternal yang dapat memengaruhi Prestasi Belajar siswa. Syamsu Yusuf dan Nani S. (2012: 41) menyatakan bahwa Teman Sebaya juga dapat berpengaruh positif dan negatif. Berpengaruh positif apabila para anggota kelompok memiliki sikap dan perilaku positif dan berpengaruh negatif apabila para anggotanya berperilaku menyimpang. Selain itu disampaikan pula oleh Kelly dan Hansen dalam Desmita (2017: 230-231) bahwa

Teman Sebaya memiliki fungsi yaitu dapat mengontrol impuls-impuls agresif, memperoleh dorongan emosional dan sosial serta menjadi lebih independen atau memiliki peran dan tanggung jawab yang baru, dapat meningkatkan ketrampilan sosial, mengembangkan kemampuan penalaran, dan belajar untuk mengekspresikan perasaan-perasaan dengan cara yang lebih matang, mengembangkan sikap terhadap seksualitas dan tingkah laku jenis kelamin, dapat memperkuat penyesuaian moral dan nilai-nilai, serta dapat meningkatkan harga diri. Menurut Slavin (2009) Teman Sebaya adalah suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status. Teman Sebaya memberikan dorongan atau dukungan untuk belajar misalnya membuat kelompok belajar atau siswa menjadikan temannya untuk bertanya tentang pelajaran yang tidak dipahami akan berdampak positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Sebaliknya seorang siswa yang tidak mendapat dukungan dari teman sebaya yang tidak baik, maka sangat dimungkinkan siswa tersebut mendapatkan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang tidak baik. Seperti yang dikemukakan Sheli Resti (2021) bahwa "Adanya interaksi sosial yang lebih intensif dengan teman sebayanya memperlihatkan bahwa lingkungan teman sebaya memberikan pengaruh besar terhadap perubahan perilaku peserta didik yang akan berdampak pada kehidupan sosial dan prestasi belajar peserta didik". Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afrial Irfa` (2017) yang menyatakan terdapat pengaruh

positif dan signifikan antara Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Selain itu juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Melly Yovitasaei (2018) yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

Terbuktinya hipotesis pertama ini dapat memberikan informasi bahwa semakin baik kondisi Teman Sebaya yang di rasa oleh siswa maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa, sedangkan kondisi Teman Sebaya yang kurang baik akan menyebabkan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa menjadi kurang optimal. Siswa maupun guru sangat berperan penting untuk mewujudkan Teman Sebaya yang baik di sekolah. Hendaknya setiap siswa memiliki sikap saling mendukung dan memberikan semangat satu sama lain agar Prestasi Belajar terutama pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan semakin meningkat. Selain itu guru juga dapat memberikan nasihat-nasihat dan pantauan tentang pentingnya memilih teman yang baik dalam belajar. Hal-hal tersebut dilakukan agar terciptanya Teman Sebaya yang baik antara siswa.

Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Berdasarkan hasil uji regresi sederhana (satu prediktor) Minat Belajar Akuntansi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori, bahwa Minat Belajar menjadi salah satu

faktor internal yang dapat memengaruhi Prestasi Belajar siswa. Rusmiati (2017: 23) mengemukakan bahwa minat adalah ketertarikan seseorang akan sesuatu yang timbul dari dalam diri, minat dapat membangkitkan motivasi dan berpengaruh terhadap hasil dan prestasi belajar. Seseorang yang memiliki minat terhadap sesuatu tentunya akan lebih mudah dalam mempelajari hal tersebut. Hal ini juga terjadi pada siswa, siswa yang memiliki minat tinggi terhadap mata pelajaran tertentu, tentunya akan lebih mudah dalam menerima materi dan dalam mempelajarinya. Selain itu Nini Subini (2012:87) juga mengungkapkan bahwa Minat Belajar timbul dalam diri seseorang untuk memperhatikan, menerima, dan melakukan sesuatu tanpa ada yang menyuruh dan sesuatu itu dinilai penting atau berguna bagi dirinya. Seseorang yang memiliki minat terhadap sesuatu tentunya akan lebih mudah dalam mempelajari hal tersebut. Pendapat lain dikemukakan oleh Dalyono (2005:57) yang menyatakan bahwa "Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah". Minat Belajar menurut Slameto (2013: 180), adalah suatu kecenderungan untuk memperhatikan dan mengenang aktivitas dalam belajarnya. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan hal itu dengan rasa senang. Suatu minat dapat ditunjukkan dengan sikap bahwa siswa lebih menyukai hal ini dibandingkan dengan hal yang lainnya.

Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tersebut cenderung akan memberikan perhatian yang besar terhadap subjek tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muji Mungintaro (2016). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Aris Priyono (2017) menyimpulkan bahwa Minat Belajar memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, dimana apabila Minat Belajar yang tinggi akan menyebabkan Prestasi Belajar Akuntansi menjadi tinggi dan sebaliknya, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan Minat Belajar ke arah yang lebih baik untuk membantu meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi.

Terbuktinya hipotesis kedua ini dapat memberikan informasi bahwa semakin tinggi Minat Belajar Akuntansi Keuangan yang di rasa oleh siswa maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa, sedangkan kondisi Minat Belajar Akuntansi Keuangan yang kurang optimal akan menyebabkan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa menjadi kurang optimal. Peran guru sebagai pendidik dan pembimbing siswa di sekolah sangat penting untuk meningkatkan Minat Belajar siswa terutama pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan. Guru dapat memberikan stimulus terhadap siswa ketika pembelajaran dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan agar siswa memiliki minat yang

lebih besar terhadap mata pelajaran Akuntansi Keuangan. Selain itu guru juga dapat memberikan apresiasi terhadap siswa yang sudah berpartisipasi dalam proses belajar mengajar. Hal tersebut dilakukan agar Minat Belajar siswa terhadap Akuntansi Keuangan meningkat.

Pengaruh Kreativitas Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Berdasarkan hasil uji regresi (satu prediktor) Kreativitas Siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori, bahwa Kreativitas Siswa menjadi salah satu faktor internal yang dapat memengaruhi Prestasi Belajar siswa. Dalam dunia pendidikan kreativitas peserta didik sangat diperlukan untuk menunjang keberhasilan pendidikan. Menurut Sugihartono dkk (2015:14), kreativitas adalah salah satu kemampuan mental yang unik pada manusia. Kreativitas sering melibatkan kemampuan berpikir. orang yang kreatif dalam berpikir mampu memandang sesuatu dari sudut pandang yang baru, dan dapat menyelesaikan masalah yang berbeda dari orang pada umumnya. Menurut Munandar (2012) kreativitas bukan sebagai kemampuan untuk menciptakan hal-hal baru, tetapi merupakan gabungan (kombinasi) dari hal-hal yang sudah ada sebelumnya, termasuk pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh seseorang selama hidupnya. Setiap manusia memiliki sifat kreativitas karena otak manusia senang menemukan pola, yaitu dengan menghubungkan satu hal dengan hal lainnya

untuk menemukan makna. Jika dalam proses belajar siswa berlatih menghubungkan sesuatu yang tampak tidak berhubungan, maka siswa membentuk otak untuk menemukan kemungkinan-kemungkinan baru yang mungkin siswa lewatkan dan menemukan pola baru yang tidak terpikirkan oleh siswa, seandainya siswa tidak membangun hubungan. Sedangkan menurut Johnson (2013) berpikir kreatif merupakan sebuah kebiasaan dari pikiran yang dilatih dengan memperhatikan intuisi, menghidupkan imajinasi, mengungkapkan kemungkinan-kemungkinan baru, membuka sudut pandang yang menakjubkan dan membangkitkan ide-ide yang tidak terduga. Menurut Abdul Jabar (2016), kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk, atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru, dan sebelumnya tidak dikenal pembuatnya. Selain itu, kreativitas juga mencerminkan pemikir yang divergen yaitu kemampuan yang dapat memberikan bermacam-macam alternatif jawaban. Kreativitas dapat digunakan untuk memprediksi keberhasilan belajar. Kreativitas Belajar yang tinggi menjadi salah satu faktor internal dalam meningkatkan Prestasi Belajar siswa. Jika siswa mempunyai Kreativitas dalam belajar yang tinggi maka siswa cenderung akan mudah mendapatkan Prestasi Belajar yang tinggi. Semakin tinggi Kreativitas Siswa maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Zulfa Ainun Naim (2019). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan

antara Kreativitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar.

Terbuktinya hipotesis ketiga ini dapat memberikan informasi bahwa semakin tinggi Kreativitas Siswa dalam belajar Akuntansi Keuangan maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa, Kreativitas Siswa yang kurang optimal akan menyebabkan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa menjadi kurang optimal. Hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu guru dapat memberikan rangsangan teknis dan visi yang luas kepada siswa supaya dapat meningkatkan Kreativitas Siswa. Untuk meningkatkan kreativitas siswa guru dapat memberikan upaya pada saat pembelajaran seperti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya maupun bertanya ketika diskusi. Penggunaan metode pembelajaran *role playing* juga dapat dilakukan guru agar siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya. Selain itu guru juga dapat memberikan kebebasan kepada siswa dalam mencatat materi yang telah diajarkan sesuai karakter siswa dalam memahami materi.

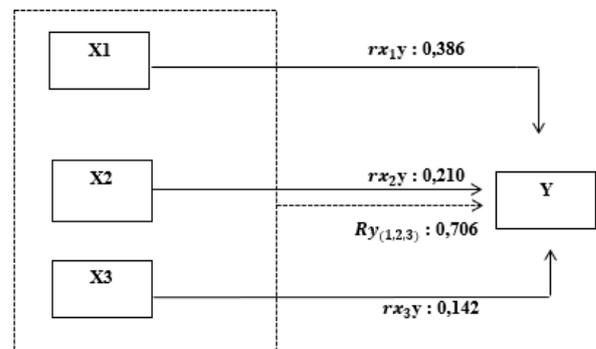
Pengaruh Teman Sebaya, Minat Belajar, dan Kreativitas Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Berdasarkan hasil uji regresi ganda (tiga prediktor) Teman Sebaya, Minat Belajar Akuntansi Keuangan, dan Kreativitas Siswa secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Pengaruh ketiga variabel bebas tersebut diperkuat adanya sumbangan relatif

dan sumbangan efektif dari ketiga variabel bebas. Teman Sebaya memberikan sumbangan relatif sebesar 48,4%, Minat Belajar Akuntansi Keuangan memberikan sumbangan relatif sebesar 30,07% dan Kreativitas Siswa memberikan sumbangan relatif sebesar 21,47% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan, sedangkan sumbangan efektif Teman Sebaya sebesar 24,14%, sumbangan efektif Minat Belajar Akuntansi Keuangan sebesar 14,97% dan sumbangan efektif Kreativitas Siswa sebesar 10,69%. Total sumbangan efektif sebesar 49,80% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Variabel Teman Sebaya, Minat Belajar Akuntansi Keuangan, dan Kreativitas Siswa secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 49,80% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Variabel Kreativitas Siswa memberikan sumbangan efektif yang paling kecil dibandingkan dengan variable Teman Sebaya dan Minat Belajar Akuntansi Keuangan, dan variabel Teman Sebaya memberikan sumbangan efektif yang paling besar sehingga variabel Teman Sebaya harus lebih diberi perhatian karena memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

Berdasarkan analisis di atas, penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2013), Muhibbin Syah (2013), dan Sugihartono (2015) bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi Prestasi Belajar siswa adalah Teman Sebaya dan faktor internal yang mempengaruhi Prestasi Belajar siswa adalah Minat Belajar dan Kreativitas Siswa.

Terbuktinya hipotesis keempat ini dapat memberikan informasi bahwa Teman Sebaya, Minat Belajar Akuntansi Keuangan, dan Kreativitas Siswa secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Oleh karena itu, Teman Sebaya, Minat Belajar Akuntansi Keuangan, dan Kreativitas Siswa secara bersama-sama harus diperhatikan untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.



Gambar. 1 Skema Pengaruh antar variabel

4. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan bahwa 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan, yang dibuktikan dengan nilai koefisien regresi (rx_{1y}) sebesar 0,386. 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar Akuntansi Keuangan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan, yang dibuktikan dengan nilai koefisien regresi (rx_{2y}) sebesar 0,210. 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kreativitas Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan, yang dibuktikan dengan nilai koefisien regresi (rx_{3y}) sebesar 0,142. 4)

Terdapat pengaruh positif dan signifikan Teman Sebaya, Minat Belajar Akuntansi Keuangan, dan Kreativitas Siswa secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan, yang dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi ($R_{y(1,2,3)}$) sebesar 0,706; nilai koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2,3)}$) sebesar 0,498.

5. Referensi

- Abdul, J & Indah, B. (2016). *Pengaruh Kreativitas terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 2 Banjarmasin*. Jurnal Pendidikan Matematika, 2(2).
- Aris, P. & Amanita, N. (2017). *Pengaruh Motivasi Belajar, Minat Belajar, dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2016/2017*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, XV(2), 63-77.
- Dalyono. (2007). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Desmita. (2017). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Fitri Rahayu. (2018). *Pengaruh Kemandirian Belajar, Minat Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar*. Jurnal Socia, 15(2), 212-221.
- Irfah, Afrial. (2017). *Pengaruh Mmotivasi Belajar, Kreativitas Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2016/2017*. Yogyakarta: UNY.
- Johnson, Elaine. (2013). *Contextual Teaching & Learning: Menjadikan Kegiatan Belajar – Mengajar Mengasyikan dan Bermakna*. Bandung: MI.C.
- Melly, Y. & Djazari. (2018). *Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018*. Jurnal Pendidikan Akuntansi, XVI(2), 44-58.
- Muhibin Syah. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rosda Karya.
- Muji Mungintaro. (2016). *Pengaruh Pekerjaan Rumah dan Minat Belajar Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016*. Yogyakarta: UNY.
- Nini Subini. (2012). *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mentari Pustaka.
- Ririn, W. P. (2012). *Memfaatkan Kearifan Lokal untuk Mengembangkan Kreativitas Siswa pada Pelajaran Sosiologi SMA Negeri 6 Yogyakarta*. Jurnal Socia, 11(2), 229-235.
- Robert E. Slavin. (2009). *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Indeks.
- Rusmiati. (2017). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA Al Fattah*

- Sumbermulyo*. Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi. 1 (1): 21-36.
- Sheli Resti, dkk. (2021). *Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Swadaya Karangnunggal*. Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2(1), 71-78.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Slavin, R.A. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Indeks.
- Sugihartono, dkk. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suprijanto. (2007). *Pendidikan Orang Dewasa: Dari Teori Hingga Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Syamsu, Y. & Nani, S. (2012). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Utami Munandar. (2012). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zulfa, A. N. & Djazari. (2019). *Pengaruh Kreativitas Belajar, Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Lingkungan Teman Sebaya, terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2018/2019*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, XVII(1), 127-144.